

***PT. MANDOM INDONESIA Tbk***

LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended</i>
Neraca	2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

No. GA108 0023 MDI FW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mandom Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN

Fenny Widjaja, SE  
Izin/License No. 00.1.0740

18 Pebruari 2008/February 18, 2008

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

Independent Auditors' Report

No. GA108 0023 MDI FW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT. Mandom Indonesia Tbk

*We have audited the accompanying balance sheets of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	104.859.857.682	2d,3	33.531.932.746	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	2.783.878.346	2e,4	801.045.500	<i>Investments</i>
Piutang usaha		2f,5		<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	97.211.523.706	25	143.080.855.040	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.983.811.419		3.344.340.855	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	420.047.780	6	493.562.665	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan	166.415.233.188	2g,7	169.764.455.064	<i>Inventories</i>
Uang muka	921.084.169		441.754.315	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>2.734.686.982</u>	2h,8	<u>3.127.880.662</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>396.330.123.272</u>		<u>354.585.826.847</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	643.855.124	6	829.163.474	<i>Other accounts receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	919.144.481	2h,8	608.268.277	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	7.248.264.373	2o,21	5.958.654.555	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 263.536.529.118 tahun 2007 dan Rp 220.975.296.561 tahun 2006	312.970.809.818	2i,9,25	303.086.512.805	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 263,536,529,118 in 2007 and Rp 220,975,296,561 in 2006</i>
Perangkat lunak komputer	2.404.255.969	2j	2.197.784.282	<i>Computer software</i>
Beban tangguhan - hak atas tanah	1.381.881.977	2k,10	1.683.383.489	<i>Deferred charges for landrights</i>
Uang jaminan	<u>3.298.722.756</u>	11	<u>3.246.991.392</u>	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>328.866.934.498</u>		<u>317.610.758.274</u>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>725.197.057.770</u></u>		<u><u>672.196.585.121</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	218.425.692	25	672.346.756	Related party
Pihak ketiga	2.983.623.440		9.954.210.516	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	469.931.556		459.639.511	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	10.715.183.560	20,13	12.566.326.198	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		14		Accrued expenses
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	25	760.609.785	Related party
Pihak ketiga	6.126.238.895		14.165.171.805	Third parties
Pembayaran diterima dimuka	1.993.510.346		1.804.000.000	Advances received
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>22.506.913.489</u>		<u>40.382.304.571</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>29.049.922.915</u>	2n,15	<u>24.166.347.001</u>	Post-employment benefits obligation
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 723.840.000 saham				Authorized - 723,840,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 180.960.000 saham	90.480.000.000	16	90.480.000.000	Subscribed and paid up - 180,960,000 shares
Tambahan modal disetor	120.244.351.316	21,17	120.244.351.316	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.096.000.000	23	18.096.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	444.819.870.050		378.827.582.233	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>673.640.221.366</u>		<u>607.647.933.549</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>725.197.057.770</u></u>		<u><u>672.196.585.121</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENJUALAN BERSIH	1.018.333.575.287	2m,18,25	951.630.228.944	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>615.240.867.225</u>	2m,19,25	<u>579.537.770.062</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>403.092.708.062</u>		<u>372.092.458.882</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	159.485.838.306		148.919.937.287	Selling
Umum dan administrasi	<u>92.020.829.689</u>		<u>84.369.171.401</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>251.506.667.995</u>		<u>233.289.108.688</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>151.586.040.067</u>		<u>138.803.350.194</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	4.915.509.068		6.515.110.133	Interest income
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	2.781.337.497	2i,9	312.689.307	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	476.499.168	2b	(1.035.386.140)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	-		(123.075.000)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>1.002.794.999</u>		<u>(1.526.475.837)</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>9.176.140.732</u>		<u>4.142.862.463</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>160.762.180.799</u>		<u>142.946.212.657</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2o,21		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(50.819.502.800)		(45.057.000.800)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1.289.609.818</u>		<u>2.229.129.192</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(49.529.892.982)</u>		<u>(42.827.871.608)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	<u>111.232.287.817</u>		<u>100.118.341.049</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	615	2p,22	562	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba /Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2006		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	321.016.441.184	459.394.166.801	Balance as of January 1, 2006
Penawaran Umum Terbatas II	16,17	12.480.000.000	75.466.625.699	-	-	87.946.625.699	Rights Issue II
Penyisihan untuk cadangan umum	23	-	-	2.496.000.000	(2.496.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	24	-	-	-	(39.811.200.000)	(39.811.200.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	100.118.341.049	100.118.341.049	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006		90.480.000.000	120.244.351.316	18.096.000.000	378.827.582.233	607.647.933.549	Balance as of December 31, 2006
Dividen kas	24	-	-	-	(45.240.000.000)	(45.240.000.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	111.232.287.817	111.232.287.817	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007		90.480.000.000	120.244.351.316	18.096.000.000	444.819.870.050	673.640.221.366	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ <i>Notes</i>	2007 Rp	2006 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.124.763.346.691	1.008.801.739.381	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	3	4.888.780.251	6.496.145.616	Interest income
Beban bunga		-	(123.075.000)	Interest expense
Pemasok		(526.189.483.991)	(538.125.119.302)	Suppliers
Karyawan		(114.816.295.479)	(101.612.688.511)	Employees
Royalti		(41.796.668.109)	(40.762.123.557)	Royalty
Beban penjualan		(171.259.858.125)	(151.592.125.699)	Selling expenses
Pajak penghasilan	21	(50.758.769.605)	(46.112.442.251)	Income tax
Beban lainnya		(46.288.208.880)	(46.862.001.350)	Other expenses
		<u>178.542.842.753</u>	<u>90.108.309.327</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aktiva tetap	9	3.412.954.553	316.109.089	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	9	(62.439.103.305)	(105.357.382.889)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan deposito berjangka		(1.993.510.346)	-	Placement of time deposit
Perolehan perangkat lunak komputer		(1.696.673.303)	(799.285.692)	Acquisitions of computer software
		<u>(62.716.332.401)</u>	<u>(105.840.559.492)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank		-	12.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank		-	(12.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	24	(45.207.104.450)	(39.803.487.500)	Payment of dividends
Hasil Penawaran Umum Terbatas II	16	-	90.480.000.000	Proceeds from rights issue II
Biaya Penawaran Umum Terbatas II	17	-	(2.533.374.301)	Cost of rights issue II
		<u>(45.207.104.450)</u>	<u>48.143.138.199</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>70.619.405.902</b>	<b>32.410.888.034</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>33.531.932.746</b>	<b>1.560.421.971</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		<u>708.519.034</u>	<u>(439.377.259)</u>	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>104.859.857.682</u></b>	<b><u>33.531.932.746</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan pasal 11 dan 14 tentang Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima laporannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. C-12602 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Cibitung mulai beroperasi secara komersial pada 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia dan Filipina.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969 of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Articles of Association have been amended several times, most recently concerning the changes in article 11 and 14 relating to Directors and Board of Commissioners as stipulated in Notarial Deed No. 31 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta. The report of these changes has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-12602 HT.01.04.TH.2006 dated May 2, 2006.*

*The Company is domiciled in Jakarta. Its manufacturing plants are located in Jakarta and Industrial Estate MM2100, Cibitung, West Java. The Company's head office is located in Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers. The Company started commercial operations in April 1971. The factory located in Cibitung commenced commercial operations on January 4, 2001. The Company's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Japan, Malaysia and the Philippines.*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saham Perusahaan sejumlah 180,96 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

b. Public Offering of Shares of the Company

*On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaling 13 million shares.*

*In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.*

*In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.*

*In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.*

*In May 2000, the Company conducted Rights Issue I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.*

*In February 2006, the Company conducted Rights Issue II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.*

*At December 31, 2007 and 2006, all the Company's shares, totaling 180.96 million shares, with par value Rp 500 per share, were listed in Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).*

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/*President Commissioner*  
 Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

Presiden Direktur/CEO/*President Director/CEO*  
 Wakil Presiden Direktur/*Vice President Directors*

Direktur Senior/*Senior Directors*

Direktur/*Directors*

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua/*Chairman*  
 Anggota/*Members*

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direktur Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp 10.353 juta dan Rp 8.312 juta masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 3.804 dan 3.888 karyawan.

c. Management and Other Information

*The Company's management at December 31, 2007 and 2006 consisted of the following:*

	2007	2006
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Wilson Suryadi Sutan Motonobu Nishimura Harjono Lie	Wilson Suryadi Sutan Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Humala Panggabean Utomo	Humala Panggabean Utomo
Presiden Direktur/CEO/ <i>President Director/CEO</i> Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Directors</i>	Mitsuhiro Yamashita Yoshihiro Tsuchitani Sastra Widjaya	Mitsuhiro Yamashita Yoshihiro Tsuchitani Sastra Widjaya
Direktur Senior/ <i>Senior Directors</i>	Katsuya Sogo	Katsuya Sogo
Direktur/ <i>Directors</i>	Djasman Naoya Koizumi Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Tugiyono Takeshi Hibi Koichi Watanabe	Djasman Naoya Koizumi Joko Santoso Wigianto Herman Saleh Muhammad Makmun Arsyad Tugiyono

*The chairman and members of the audit committee at December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

	2007	2006
Ketua/ <i>Chairman</i> Anggota/ <i>Members</i>	Humala Panggabean Ahmad Junaedi Agus Priambodo	Humala Panggabean Ahmad Junaedi Agus Priambodo

*The Company provided salaries, allowance and bonus as compensation to its commissioners and directors. Total remuneration was Rp 10,353 million and Rp 8,312 million in 2007 and 2006, respectively.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the Company had 3,804 and 3,888 employees, respectively.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

*The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).*

b. Foreign Currency Transactions and Balances

*The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

c. Use of Estimates

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

d. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

e. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama".

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Investments

Time deposits

*Time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.*

Investments in equity securities with readily determinable fair values

*Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.*

*Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.*

*Cost of securities sold is determined using the first-in, first-out method.*

f. Allowance for Doubtful Accounts

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

g. Inventories

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Allowance for inventory obsolescence is determined on the basis of an estimated amount to be realized through future usage or sale of individual inventory items.*

h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 109/1979 dan Peraturan Pemerintah No. 45/1986.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 1.446.357.577 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 1992.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

j. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

i. Property, Plant and Equipment

*Property, plant and equipment, except for certain revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on the Minister of Finance Decree No. 109/1979 and Government Regulation No. 45/1986.*

*A fixed asset revaluation increment of Rp 1,446,357,577 was converted into paid-up capital stock in 1992.*

*Property, plant and equipment, except for land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fittings</i>
<i>Vehicles</i>

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

j. Computer Software

*The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 years using the straight-line method.*

k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 15 tahun.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

k. Deferred Charges for Landrights

*Expenses related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over a period of 15 years.*

l. Share Issuance Costs

*Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

m. Revenue and Expense Recognition

*Local sales are recognized when the goods are delivered to the distributors/customers and title has passed while export sales are recognized when the goods are shipped and title has passed. Expenses are recognized when incurred.*

n. Post-Employment Benefits

*The Company established defined benefit post-employment benefits for all its permanent employees based on Collective Labor Law and the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is recognized as expenses on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.*

o. Income Tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

p. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

q. Segment Information

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*



3. <u>KAS DAN SETARA KAS</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	84.724.500	70.121.862	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	9.635.637	1.984.400	<i>U.S. Dollar</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Mizuho Indonesia	1.486.189.520	105.487.218	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	839.598.027	698.620.117	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	465.748.803	149.221.735	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	335.357.008	10.982.591	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Central Asia	313.926.957	261.014.052	<i>Bank Central Asia</i>
Bank Mandiri	9.162.071	3.347.713	<i>Bank Mandiri</i>
Yen			<i>Yen</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	208.251.550	6.433.126	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Bank Mizuho Indonesia	8.899.260	3.712.984	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4.184.520	1.539.403	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	70.933.924	20.150.680	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Bank Resona Perdania	11.835.633	22.247.108	<i>Bank Resona Perdania</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6.290.668	17.715.821	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mizuho Indonesia	5.119.604	55.353.936	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Resona Perdania	43.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	26.000.000.000	8.000.000.000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000.000.000	8.000.000.000	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mizuho Indonesia	11.000.000.000	4.300.000.000	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Central Asia	1.000.000.000	-	<i>Bank Central Asia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mizuho Indonesia	-	1.804.000.000	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah	<u>104.859.857.682</u>	<u>33.531.932.746</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,45% - 7,30%	8,5% - 9,55%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	-	4,57%	<i>U.S. Dollar</i>

4. INVESTASI

	2007	2006
	Rp	Rp
Deposito berjangka		
Bank Mizuho Indonesia	1.993.510.346	-
Saham pada nilai wajar		
PT Unilever Indonesia Tbk	675.000.000	660.000.000
PT Ramayana Lestari Tbk	85.000.000	87.000.000
Lainnya	30.368.000	54.045.500
Jumlah	790.368.000	801.045.500
Jumlah	2.783.878.346	801.045.500

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada hari yang paling dekat dengan tanggal neraca.

4. INVESTMENTS

Time deposit	
Bank Mizuho Indonesia	
Shares at fair value	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT Ramayana Lestari Tbk	
Others	
Total	
Total	

The fair value of securities is based on quoted market prices of these securities in Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on the closest day to balance sheet date.

5. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)		
PT Asia Paramita Indah	94.576.035.904	114.260.895.679
Mandom Corporation, Jepang	1.933.047.510	5.043.497.482
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	356.324.914	274.536.328
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	346.115.378	3.100.768.057
PT Tanesia	-	18.907.454.153
Mandom Philippines Corporation	-	1.471.099.221
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	-	22.604.120
Jumlah	97.211.523.706	143.080.855.040
Pihak ketiga		
PT Tanesia	18.399.405.228	-
Cosway (M) Sdn Bhd	2.237.204.647	1.240.608.996
PT Harmoni Mitra Jaya	347.201.544	1.081.824.038
Lain-lain	-	1.021.907.821
Jumlah	20.983.811.419	3.344.340.855
Jumlah	118.195.335.125	146.425.195.895
b. Berdasarkan umur		
1-60 hari	117.618.078.524	145.601.768.791
61-90 hari	577.256.601	823.427.104
Jumlah	118.195.335.125	146.425.195.895

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related parties (Note 25)	
PT Asia Paramita Indah	
Mandom Corporation, Japan	
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	
PT Tanesia	
Mandom Philippines Corporation	
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	
Subtotal	
Third parties	
PT Tanesia	
Cosway (M) Sdn Bhd	
PT Harmoni Mitra Jaya	
Others	
Subtotal	
Total	
b. By Age Category	
1-60 days	
61-90 days	
Total	

	2007	2006	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	113.322.642.676	134.250.173.870	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.939.644.939	7.131.524.543	U.S. Dollar
Yen	1.933.047.510	5.043.497.482	Yen
Jumlah	<u>118.195.335.125</u>	<u>146.425.195.895</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that all the above receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	1.018.209.570	1.303.761.622	Employee loans
Dikurangi bagian jangka panjang	643.855.124	829.163.474	Less long-term portion
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	374.354.446	474.598.148	Current portion
Lain-lain	45.693.334	18.964.517	Others
Jumlah	<u>420.047.780</u>	<u>493.562.665</u>	Total

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan bulanan dan dikurangi dari gaji.

Employee loans represent interest bearing loan facility provided by the Company to its employees. The employee loans are repaid in monthly installments by deduction from the employees' salary.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that all the above other accounts receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Barang jadi	104.337.296.248	77.764.892.175	Finished goods
Barang dalam proses	9.090.479.174	12.733.161.382	Work in process
Bahan baku	26.502.797.620	49.156.687.737	Raw materials
Bahan pengemas	14.673.152.862	21.978.064.706	Packaging materials
Barang promosi dan lainnya	480.745.510	526.711.068	Promotional goods and others
Barang dalam perjalanan	11.464.949.719	7.626.469.785	Goods in-transit
Jumlah	166.549.421.133	169.785.986.853	Total
Penyisihan persediaan barang usang	<u>(134.187.945)</u>	<u>(21.531.789)</u>	Allowance for inventory obsolescence
Bersih	<u>166.415.233.188</u>	<u>169.764.455.064</u>	Net

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Mutasi penyisihan persediaan barang usang adalah sebagai berikut:			<i>Changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:</i>
Saldo awal	21.531.789	12.024.836	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.889.922.357	3.821.149.448	<i>Additions</i>
Penghapusan barang usang	<u>(5.777.266.201)</u>	<u>(3.811.642.495)</u>	<i>Obsolete inventories written-off</i>
Saldo akhir	<u>134.187.945</u>	<u>21.531.789</u>	<i>Ending balance</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 25,9 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan US\$ 16,3 juta pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

*Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia for a sum of US\$ 25.9 million and JPY 50 million at December 31, 2007 and US\$ 16.3 million at December 31, 2006. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan barang usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang.

*Management believes the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.*

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Sewa rumah	1.840.342.886	1.624.789.644	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	1.645.083.217	2.037.131.640	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	3.665.457	3.256.000	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>164.739.903</u>	<u>70.971.655</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.653.831.463</u>	<u>3.736.148.939</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term portion:</i>
Sewa rumah	455.095.938	400.961.296	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	456.124.379	207.306.981	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>7.924.164</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>919.144.481</u>	<u>608.268.277</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Sewa rumah	1.385.246.948	1.223.828.348	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	1.188.958.838	1.829.824.659	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	3.665.457	3.256.000	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>156.815.739</u>	<u>70.971.655</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.734.686.982</u>	<u>3.127.880.662</u>	<i>Total</i>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

9. AKTIVA TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2007 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2007 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	13.694.656.582	1.011.250.000	-	-	14.705.906.582	Land
Bangunan dan pengembangan	106.199.372.260	-	729.122.715	56.544.485.182	162.014.734.727	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	299.436.706.354	833.341.278	8.185.885.567	52.217.001.319	344.301.163.384	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.408.466.293	299.773.771	205.925.835	556.065.012	6.058.379.241	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	28.017.430.266	2.825.504.237	872.639.618	5.775.283.324	35.745.578.209	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	43.607.937.826	14.919.707.945	-	(56.544.485.182)	1.983.160.589	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	24.702.967.057	38.958.700.466	-	(52.217.001.319)	11.444.666.204	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	-	809.815.012	-	(556.065.012)	253.750.000	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor dalam pengiriman	2.994.272.728	2.781.010.596	-	(5.775.283.324)	-	Vehicles in transit
<b>Jumlah</b>	<b>524.061.809.366</b>	<b>62.439.103.305</b>	<b>9.993.573.735</b>	<b>-</b>	<b>576.507.338.936</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	40.364.668.621	6.875.213.207	493.852.864	-	46.746.028.964	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	157.346.493.884	39.300.627.762	7.789.538.362	-	188.857.583.284	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.398.722.583	595.883.708	205.925.835	-	4.788.680.456	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	18.865.411.473	5.151.464.559	872.639.618	-	23.144.236.414	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>220.975.296.561</b>	<b>51.923.189.236</b>	<b>9.361.956.679</b>	<b>-</b>	<b>263.536.529.118</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>303.086.512.805</b>				<b>312.970.809.818</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2006 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	13.204.216.582	-	-	490.440.000	13.694.656.582	Land
Bangunan dan pengembangan	104.130.350.453	130.000.000	28.000.000	1.967.021.807	106.199.372.260	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	266.775.413.361	531.594.715	7.578.329.436	39.708.027.714	299.436.706.354	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.538.150.265	171.678.900	312.429.872	11.067.000	5.408.466.293	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	25.395.550.530	1.671.858.706	511.181.061	1.461.202.091	28.017.430.266	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	2.071.667.500	43.993.732.133	-	(2.457.461.807)	43.607.937.826	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10.019.018.155	54.391.976.616	-	(39.708.027.714)	24.702.967.057	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	-	11.067.000	-	(11.067.000)	-	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor dalam pengiriman	-	4.455.474.819	-	(1.461.202.091)	2.994.272.728	Vehicles in transit
<b>Jumlah</b>	<b>427.134.366.846</b>	<b>105.357.382.889</b>	<b>8.429.940.369</b>	<b>-</b>	<b>524.061.809.366</b>	<b>Total</b>

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan						Buildings and
pengembangan	35.386.221.179	5.006.447.442	28.000.000	-	40.364.668.621	improvements
Mesin dan peralatan	131.177.524.545	33.747.298.775	7.578.329.436	-	157.346.493.884	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.058.664.901	649.067.772	309.010.090	-	4.398.722.583	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	15.530.020.072	3.846.572.462	511.181.061	-	18.865.411.473	Vehicles
Jumlah	186.152.430.697	43.249.386.451	8.426.520.587	-	220.975.296.561	Total
Nilai Tercatat	240.981.936.149				303.086.512.805	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	45.325.934.366	37.128.376.437	Manufacturing expenses
Beban usaha	6.597.254.870	6.121.010.014	Operating expenses
Jumlah	51.923.189.236	43.249.386.451	Total

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100 Cibitung serta beberapa bidang tanah untuk kegiatan pemasaran di beberapa daerah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns two pieces of land located at Sunter, Jakarta and Industrial Estate MM2100, Cibitung, and several pieces of land being used for marketing purposes in several areas, with Building Use Rights for periods ranging from 20-30 years until 2010 to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva dalam penyelesaian tahun 2007 terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produk yang diperkirakan selesai pada tahun 2008.

Construction in progress in 2007 mainly represents machinery and equipment in order to improve product quality and production which is estimated to be completed in 2008.

Aktiva dalam penyelesaian tahun 2006 terutama terdiri dari bangunan dan pengembangan sehubungan dengan konstruksi pabrik baru di Cibitung. Pabrik ini telah selesai dan secara resmi beroperasi pada bulan Maret 2007.

Construction in progress in 2006 mainly represents building and improvements relating to the new plant construction in Cibitung. The plant has been completed and commenced its commercial operations in March 2007.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 70,9 juta dan Rp 82,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 dan US\$ 64,8 juta dan Rp 77,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disaster, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia for a sum of US\$ 70.9 million and Rp 82.7 billion at December 31, 2007 and US\$ 64.8 million and Rp 77.8 billion at December 31, 2006. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perhitungan keuntungan dari penjualan/penghapusan  
 aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale/write-off of  
 property and equipment is as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Bangunan dan pengembangan	729.122.715	28.000.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8.185.885.567	7.578.329.436	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	205.925.835	312.429.872	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	872.639.618	511.181.061	Vehicles
Jumlah	<u>9.993.573.735</u>	<u>8.429.940.369</u>	Total
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	(493.852.864)	(28.000.000)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(7.789.538.362)	(7.578.329.436)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	(205.925.835)	(309.010.090)	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	(872.639.618)	(511.181.061)	Vehicles
Jumlah	<u>(9.361.956.679)</u>	<u>(8.426.520.587)</u>	Total
Nilai tercatat aktiva yang dijual/ dihapusbukkan	631.617.056	3.419.782	Carrying value of property and equipment sold/written-off
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>3.412.954.553</u>	<u>316.109.089</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan/penghapusan aktiva tetap	<u><u>2.781.337.497</u></u>	<u><u>312.689.307</u></u>	Gain on sale/write-off of property and equipment

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Hak atas tanah	4.522.522.800	4.522.522.800	Landrights
Akumulasi amortisasi	<u>(3.140.640.823)</u>	<u>(2.839.139.311)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u><u>1.381.881.977</u></u>	<u><u>1.683.383.489</u></u>	Net

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk  
 perpanjangan hak atas tanah berupa sertifikat Hak  
 Guna Bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta,  
 yang berlaku sampai dengan tahun 2027.

This account represents expenses incurred for the  
 extension of the landrights in the form of a certificate  
 of Hak Guna Bangunan at Sunter, Jakarta, which is  
 valid until 2027.

Jumlah beban amortisasi selama tahun 2007 dan  
 2006 masing-masing adalah Rp 301.501.512.

Amortization expense for 2007 and 2006 is  
 Rp 301,501,512, respectively.

11. UANG JAMINAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Keanggotaan	1.826.460.784	1.826.484.220	<i>Memberships</i>
Pemasangan listrik	1.271.579.172	1.271.579.172	<i>Electricity installation</i>
Lain-lain	<u>200.682.800</u>	<u>148.928.000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>3.298.722.756</u></u>	<u><u>3.246.991.392</u></u>	<i>Total</i>

11. GUARANTEE DEPOSITS

12. HUTANG USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By Creditor</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)			<i>Related Party (Note 25)</i>
Mandom Corporation, Jepang	218.425.692	672.346.756	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Pihak ketiga	<u>2.983.623.440</u>	<u>9.954.210.516</u>	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u><u>3.202.049.132</u></u>	<u><u>10.626.557.272</u></u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By Currency</i>
Rupiah	2.098.997.580	3.421.055.636	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	600.038.337	6.153.502.630	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	279.037.338	90.890.348	<i>Euro</i>
Yen	<u>223.975.877</u>	<u>961.108.658</u>	<i>Yen</i>
Jumlah	<u><u>3.202.049.132</u></u>	<u><u>10.626.557.272</u></u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan umur			<i>c. By Age Category</i>
Belum jatuh tempo	3.129.799.440	9.657.461.204	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	<u>72.249.692</u>	<u>969.096.068</u>	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jumlah	<u><u>3.202.049.132</u></u>	<u><u>10.626.557.272</u></u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

*Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.*



13. HUTANG PAJAK

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 21)	5.595.282.445	2.281.190.496	<i>Current tax (Note 21)</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	14.067.813	2.150.419.251	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6.004.488	296.411.509	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.253.358.754	<i>Article 25</i>
Pasal 26	180.666.991	225.775.037	<i>Article 26</i>
Pasal 4 ayat 2	10.277.750	57.999.432	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.908.884.073	4.301.171.719	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>10.715.183.560</u>	<u>12.566.326.198</u>	<i>Total</i>

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Insentif (Catatan 25)	-	760.609.785	<i>Incentive (Note 25)</i>

14. ACCRUED EXPENSES

*Related Party*

Pihak Ketiga

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Iklan dan promosi	5.174.114.759	9.794.968.198	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik, air dan telepon	412.625.329	1.282.252.017	<i>Electricity, water and telephone</i>
Gaji	123.602.000	109.912.200	<i>Salaries</i>
Penghargaan karyawan	-	2.140.627.550	<i>Employees' reward</i>
Lain-lain	415.896.807	837.411.840	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.126.238.895</u>	<u>14.165.171.805</u>	<i>Total</i>

*Third Parties*

15. IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As stipulated in the Company's Regulation, the Company established defined benefit post-employment benefits as follows:

- *Defined Benefit Pension Plan.*
- *Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003.*
- *Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.*

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits obligation are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Program pensiun manfaat pasti	739.284.195	618.063.347	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	26.601.164.779	22.356.105.990	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	1.709.473.941	1.192.177.664	Other post-employment for directors and commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>29.049.922.915</b>	<b>24.166.347.001</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Program pensiun manfaat pasti	743.660.276	1.211.907.449	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	5.333.962.171	4.424.469.619	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	558.743.645	995.253.791	Other post-employment for directors and commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>6.636.366.092</b>	<b>6.631.630.859</b>	<b>Total</b>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Program pensiun manfaat pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.116 karyawan di tahun 2007 dan 1.141 karyawan di tahun 2006.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The defined benefit pension plan provides post-employment benefits based on years of service and salaries of the employees. The number of employees entitled to this pension fund was 1,116 in 2007 and 1,141 in 2006.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP.198/Km.17/1996 dated June 7, 1996.

Pendanaan DPMI berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

*Amounts recognized in the statements of income are as follows:*

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	450.789.590	318.494.123	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.205.841.661	1.025.728.757	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(956.320.541)	(859.669.512)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih	<u>43.349.566</u>	<u>1.055.107.992</u>	<i>Net actuarial loss</i>
			<i>Total of post-employment benefits expense</i>
Beban imbalan pasca kerja	743.660.276	1.539.661.360	
Dampak pembatasan aktiva	<u>-</u>	<u>(327.753.911)</u>	<i>Effect of asset ceiling</i>
Jumlah	<u><u>743.660.276</u></u>	<u><u>1.211.907.449</u></u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

*Liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	14.025.453.012	11.681.713.451	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aktiva program	(10.808.289.257)	(9.292.436.792)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(2.477.879.560)</u>	<u>(1.771.213.312)</u>	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih	<u><u>739.284.195</u></u>	<u><u>618.063.347</u></u>	<i>Net liability</i>

Aktiva program terutama terdiri dari deposito berjangka.

*The plan assets consist mainly of time deposits.*

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	618.063.347	(294.170.861)	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	743.660.276	1.211.907.449	<i>Expenses for the year</i>
Kontribusi	<u>(622.439.428)</u>	<u>(299.673.241)</u>	<i>Contribution</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>739.284.195</u></u>	<u><u>618.063.347</u></u>	<i>End of year</i>

Imbalan Pasca Kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun manfaat pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.229 karyawan di tahun 2007 dan 1.227 karyawan di tahun 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2.027.114.336	1.358.796.099	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.035.974.911	2.558.137.033	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(43.911.014)	<i>Past service cost</i>
Efek kurtailment	-	(488.727.500)	<i>Effect of curtailment</i>
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1.040.175.001	<i>Termination benefits</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	270.872.924	-	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Jumlah	<u>5.333.962.171</u>	<u>4.424.469.619</u>	<i>Total</i>

Post-Employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

The Company calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculated and recognized the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan. The number of employees entitled to the benefits under such Labor Law was 1,229 in 2007 and 1,227 in 2006.

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35.526.354.732	29.210.200.928	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.925.189.953)	(6.854.094.938)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih	<u>26.601.164.779</u>	<u>22.356.105.990</u>	<i>Net liability</i>

Liability for post-employment benefits in the balance sheets are as follows:

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	22.356.105.990	19.579.355.913	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	5.333.962.171	4.424.469.619	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	(1.088.903.382)	(1.647.719.542)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>26.601.164.779</u>	<u>22.356.105.990</u>	<i>End of year</i>

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 9 orang di tahun 2007 dan 10 orang di tahun 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	367.097.283	347.297.271	Current service cost
Biaya bunga	155.344.602	135.720.241	Interest cost
Efek kurtailment	(30.873.743)	(93.372.777)	Effect of curtailment
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	41.447.368	265.995.098	Termination benefits
Amortisasi kerugian aktuarial	25.728.135	339.613.958	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>558.743.645</u>	<u>995.253.791</u>	Total

Other Post-Employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.

The Company also recognized post-employment benefits for its Directors and Commissioners based on benefits factor and salary. The number of directors and commissioners entitled to this post-employment benefits was 9 persons in 2007 and 10 persons in 2006.

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Liability for post-employment benefits in the balance sheets are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	2.141.579.665	1.497.584.713	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(432.105.724)	(305.407.049)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban bersih	<u>1.709.473.941</u>	<u>1.192.177.664</u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.192.177.664	1.989.946.746	Beginning of year
Beban tahun berjalan	558.743.645	995.253.791	Amount charged to income
Pembayaran manfaat	(41.447.368)	(1.793.022.873)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>1.709.473.941</u>	<u>1.192.177.664</u>	End of year

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing all post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2007			2006			
• Tingkat kematian	:	100% Tabel Mortalita Indonesia II		100% Tabel Mortalita Indonesia II			• Mortality rate
• Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years		55 tahun/55 years			• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji Karyawan	:	10% per tahun/10% per annum		10% per tahun/10% per annum			• Salary incremental rate Employees
• Tingkat kenaikan gaji Direksi dan Komisaris	:	7% per tahun/7% per annum		7% per tahun/7% per annum			• Directors and Commissioners
• Tingkat diskonto	:	10% per tahun/10% per annum		10,50% per tahun/10.50% per annum			• Discount rate
• Tingkat pengembalian investasi	:	10% per tahun/10% per annum		10% per tahun/10% per annum			• Expected return on investment rate

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2007 dan/and 2006			Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Persentase		
Mandom Corporation, Jepang	109.994.923	60,784%		54.997.461.500	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	20.462.204	11,308%		10.231.102.000	PT Asia Jaya Paramita
PT The City Factory	10.478.800	5,791%		5.239.400.000	PT The City Factory
PT Asia Paramita Indah	2.931.883	1,620%		1.465.941.500	PT Asia Paramita Indah
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,577%		522.100.000	Wilson Suryadi Sutan
Harjono Lie	227.513	0,126%		113.756.500	Harjono Lie
Mitsuhiro Yamashita	23.200	0,013%		11.600.000	Mitsuhiro Yamashita
Sastra Widjaya	17.400	0,010%		8.700.000	Sastra Widjaya
Djasman	13.920	0,008%		6.960.000	Djasman
Yoshihiro Tsuchitani	11.600	0,006%		5.800.000	Yoshihiro Tsuchitani
Naoya Koizumi	11.600	0,006%		5.800.000	Naoya Koizumi
Katsuya Sogo	5.800	0,003%		2.900.000	Katsuya Sogo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35.736.957	19,748%		17.868.478.500	Public (each less than 5%)
Jumlah	180.960.000	100.000%		90.480.000.000	Total

Pada Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 26 Januari 2006, yang diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 26 Januari 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, telah disetujui antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 312 miliar (yang terdiri dari 624.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 361,92 miliar (yang terdiri dari 723.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 78 miliar (yang terdiri dari 156.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 90,48 miliar (yang terdiri dari 180.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham). Perubahan modal dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11025 HT.01.04.TH.2006 tanggal 19 April 2006. Peningkatan modal disetor Perusahaan telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-06079 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Maret 2006.

Peningkatan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan 24.960.000 saham dari portapel, dan setiap pemegang 25 saham berhak membeli 4 saham baru, dengan harga penawaran Rp 3.625 per saham.

*In the Extraordinary Stockholders' Meeting on January 26, 2006, as stipulated in Deed No. 27 dated January 26, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to increase the Company's authorized capital from Rp 312 billion (consists Rp 624,000,000 shares with par value Rp 500 per share) to Rp 361.92 billion (consist of 723,840,000 shares with par value Rp 500 per share) and increase subscribed and paid-up capital from Rp 78 billion (consists of 156,000,000 shares with par value Rp 500 per share) to Rp 90.48 billion (consists of 180,960,000 shares with par value Rp 500 per share). The change in authorized capital of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-11025 HT.01.04.TH.2006 dated April 19, 2006. The increase in subscribed and paid-up capital of the Company has been reported to and accepted by Minister of Justice and Human Rights by his letter No. C-06079 HT.01.04.TH.2006 dated March 3, 2006.*

*Increase in the Company's subscribed and paid-up capital through conducting Limited Public Offering II with Pre-emptive rights by issuance of 24,960,000 new shares, entitled each stockholder to subscribe for four shares for every twenty five shares held at a subscription price of Rp 3,625 per share.*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	<i>Additional paid-in capital after initial public offering in 1993</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1995</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1997</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	<i>Rights Issue I of 78 million shares in 2000</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	<i>Rights Issue II of 24.96 million shares in 2006</i>
Saldo per 31 Desember 2007 dan 2006	124.557.236.000	(4.312.884.684)	120.244.351.316	<i>Balance as of December 31, 2007 and 2006</i>

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Lokal	781.999.106.630	753.504.212.738	<i>Local</i>
Ekspor	<u>236.334.468.657</u>	<u>198.126.016.206</u>	<i>Export</i>
Penjualan Bersih	<u>1.018.333.575.287</u>	<u>951.630.228.944</u>	<i>Net Sales</i>

Pada tahun 2007 dan 2006, penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 85% dan 88% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 25).

*85% and 88% of net sales in 2007 and 2006, respectively, represent sales to related parties (Note 25).*

Rincian penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*Net sales, which constituted more than 10% of total net sales, are as follows:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
PT Asia Paramita Indah	669.166.668.288	645.579.365.816	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
PT Tanesia	110.303.456.852	104.011.597.074	<i>PT Tanesia</i>
Gem Plaza (L.L.C)	<u>102.966.680.783</u>	<u>92.407.425.590</u>	<i>Gem Plaza (L.L.C)</i>
Jumlah	<u>882.436.805.923</u>	<u>841.998.388.480</u>	<i>Total</i>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	503.183.717.888	456.261.476.441	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	51.355.617.659	45.979.533.669	<i>Direct labor costs</i>
Amortisasi dan penyusutan	46.073.674.556	37.844.008.857	<i>Amortization and depreciation</i>
Biaya overhead pabrik	<u>38.938.679.233</u>	<u>37.935.338.542</u>	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	639.551.689.336	578.020.357.509	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	12.733.161.382	10.560.865.010	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(9.090.479.174)</u>	<u>(12.733.161.382)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	643.194.371.544	575.848.061.137	<i>Cost of goods manufactured</i>

(Dilanjutkan)

*(Forward)*



	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pokok produksi	643.194.371.544	575.848.061.137	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	77.764.892.175	80.906.457.951	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(104.337.296.248)</u>	<u>(77.764.892.175)</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	616.621.967.471	578.989.626.913	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 25 dan 27)	41.627.957.467	39.526.489.344	<i>Royalty (Notes 25 and 27)</i>
Pemakaian non komersial	<u>(43.009.057.713)</u>	<u>(38.978.346.195)</u>	<i>Non-commercial usage</i>
Beban pokok penjualan	<u>615.240.867.225</u>	<u>579.537.770.062</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar Rp 57.759.841.570 (12%) pada tahun 2007 dan Rp 70.000.585.412 (15%) pada tahun 2006 melebihi 10% dari jumlah pembelian (Catatan 25).

*Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan, a related party amounting to Rp 57,759,841,570 (12%) in 2007 and Rp 70,000,585,412 (15%) in 2006 constituted more than 10% of total purchases (Note 25).*

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Iklan dan promosi	140.410.619.849	131.348.018.724	<i>Advertising and promotion</i>
Pengangkutan	5.609.043.045	4.614.136.010	<i>Transportation</i>
Perjalanan dinas	3.695.756.928	4.986.508.346	<i>Travel</i>
Lain-lain	<u>9.770.418.484</u>	<u>7.971.274.207</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>159.485.838.306</u>	<u>148.919.937.287</u>	<i>Total</i>

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Karyawan	61.338.016.182	55.628.776.948	<i>Personnel</i>
Kantor	17.609.851.050	17.258.140.260	<i>General office expenses</i>
Penyusutan	6.597.254.870	6.121.010.014	<i>Depreciation</i>
Kendaraan bermotor	5.266.074.275	4.338.357.231	<i>Motor vehicles</i>
Amortisasi	1.043.962.938	762.676.812	<i>Amortization</i>
Pemeliharaan gedung	<u>165.670.374</u>	<u>260.210.136</u>	<i>Building maintenance</i>
Jumlah	<u>92.020.829.689</u>	<u>84.369.171.401</u>	<i>Total</i>

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(50.819.502.800)	(45.057.000.800)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>1.289.609.818</u>	<u>2.229.129.192</u>	<i>Deferred tax</i>
Bersih	<u><u>(49.529.892.982)</u></u>	<u><u>(42.827.871.608)</u></u>	<i>Net</i>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>160.762.180.799</u>	<u>142.946.212.657</u>	<i>Income before tax per statements of income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	4.883.575.914	2.891.215.203	<i>Post-employment benefits</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	705.306.752	1.937.268.701	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	654.993.030	583.696.733	<i>Difference between commercial and fiscal amortization</i>
Penyisihan (realisasi) biaya promosi	400.209.441	(520.000.000)	<i>Provision (realization) for promotion expenses</i>
Persediaan barang usang	112.656.156	9.506.953	<i>Inventory obsolescence</i>
Perbedaan antara keuntungan penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	(317.414.349)	(64.300.000)	<i>Difference between commercial and fiscal gain on sale of property and equipment</i>
Penghargaan (realisasi) karyawan	<u>(2.140.627.550)</u>	<u>2.140.627.550</u>	<i>Employees' (realization) reward</i>
Jumlah	<u>4.298.699.394</u>	<u>6.978.015.140</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.618.434.542	6.601.543.581	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>(5.222.638.649)</u>	<u>(6.277.435.348)</u>	<i>Interest and rental income subjected to final tax</i>
Jumlah	<u>4.395.795.893</u>	<u>324.108.233</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u><u>169.456.676.086</u></u>	<u><u>150.248.336.030</u></u>	<i>Taxable income</i>

21. INCOME TAX

*Tax expense of the Company consists of the following:*

*A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:*

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	50.819.502.800	45.057.000.800	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	4.772.619.119	4.519.427.179	Article 22
Pasal 23	45.948.048	120.450.807	Article 23
Pasal 25	40.187.653.188	38.044.932.318	Article 25
Fiskal	68.000.000	91.000.000	Fiscal
Pengalihan hak atas tanah/ atau bangunan	150.000.000	-	Land and/or building transfer duty
Jumlah	45.224.220.355	42.775.810.304	Total
Hutang pajak kini	5.595.282.445	2.281.190.496	Current tax payable

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2006 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax payable of the company for 2006 are in accordance with the corporate tax returns filed to the Tax Service Office.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak saat terhutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the tax became due.

#### Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juli 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 4(2) final, 21, 23 dan 26 untuk tahun pajak 2005 yang menyatakan kurang bayar Rp 1.511.732 termasuk sanksi administrasi sebesar Rp 416.274. Seluruh jumlah tersebut telah dibayar pada tanggal 23 Juli 2007 dan dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

#### Tax Assessment Letter

On July 17, 2007, the Company received tax assessment letters for fiscal year 2005 confirming underpayments of income taxes articles 4 (2) final, 21, 23 and 26 totaling to Rp 1,511,732 including penalty amounting to Rp 416,274. Such underpayments have been fully paid on July 23, 2007 and recorded as part of general and administrative expenses.

Pajak Tangguhan

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke		Dikreditkan (dibebankan) ke		Rp
	1 Januari/ January 1, 2006	laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2006	laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva pajak tangguhan:					
Imbalan pasca kerja	6.382.539.540	867.364.561	7.249.904.101	1.465.072.774	8.714.976.875
Penyisihan persediaan barang usang	3.607.451	2.852.086	6.459.537	33.796.847	40.256.384
Penyisihan untuk promosi	522.000.000	(156.000.000)	366.000.000	120.062.832	486.062.832
Penghargaan karyawan	-	642.188.265	642.188.265	(642.188.265)	-
Kewajiban pajak tangguhan:					
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.587.303.248)	561.890.610	(2.025.412.638)	116.367.721	(1.909.044.917)
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(455.593.730)	175.109.020	(280.484.710)	196.497.909	(83.986.801)
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(135.724.650)	135.724.650	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>3.729.525.363</u>	<u>2.229.129.192</u>	<u>5.958.654.555</u>	<u>1.289.609.818</u>	<u>7.248.264.373</u>

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets:  
 Post-employment benefits  
 Provision for inventory obsolescence  
 Provision for promotion  
 Employees' reward  
 Deferred tax liabilities:  
 Difference between commercial and fiscal depreciation  
 Difference between commercial and fiscal amortization of deferred charges for landrights  
 Difference between commercial and fiscal value of marketable securities  
 Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>160.762.180.799</u>	<u>142.946.212.657</u>	Income before tax per statements of income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 160.662.180.799 tahun 2007 dan Rp 142.846.212.657 tahun 2006	<u>(48.198.654.240)</u>	<u>(42.853.863.797)</u>	30% x Rp 160,662,180,799 in 2007 and Rp 142,846,212,657 in 2006
Jumlah	<u>(48.211.154.240)</u>	<u>(42.866.363.797)</u>	Total
(Dilanjutkan)			(Forward)

	2007 Rp	2006 Rp	
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.885.530.363)	(1.980.463.074)	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	1.566.791.595	1.883.230.604	<i>Interest and rental income subjected to final tax</i>
Jumlah	(1.318.738.768)	(97.232.470)	
Penyesuaian pajak tangguhan atas perbedaan temporer tahun sebelumnya	-	135.724.650	<i>Adjustment of deferred tax on prior year temporary differences</i>
Faktor pembulatan	26	9	<i>Rounding differences</i>
Beban pajak	<u>(49.529.892.982)</u>	<u>(42.827.871.608)</u>	<i>Tax expense</i>

22. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 180.960.000 saham pada tahun 2007 dan 178.056.502 saham pada tahun 2006.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

*The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share was 180,960,000 shares in 2007 and 178,056,502 shares in 2006.*

23. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

23. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200 million of the 1996 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600 million of the 1997 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800 million of the 1999 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496 million of the 2005 net income for general reserve.*

24. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 24 April 2007 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 45.240 juta atau Rp 250 per saham untuk tahun buku 2006.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 39.811,2 juta atau Rp 220 per saham untuk tahun buku 2005.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
- c. PT Asia Paramita Indah memiliki sebagian pengurus atau manajemen yang sama dengan perusahaan.
- d. Tuan Wilson Suryadi Sutan, salah seorang pemegang saham PT Tanesia, juga merupakan Presiden Komisaris Perusahaan pada tahun 2006. Sejak bulan November 2007, PT Tanesia tidak diklasifikasikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Tanesia pada tanggal 19 Nopember 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 26 Nopember 2007 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Tanesia milik Tuan Wilson Suryadi Sutan sebanyak 5.000 lembar kepada Tuan Joko Santoso Wigiyanto.

24. CASH DIVIDENDS

*In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 21 dated April 24, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 45,240 million or Rp 250 per share for 2006.*

*In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 39,811.2 million or Rp 220 per share for 2005.*

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. *Mandom Corporation, Japan is the majority stockholder of the Company.*
- b. *Related parties whose stockholder are the same as the majority stockholder of the Company:*
  - *Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.*
  - *Mandom Corporation (Thailand) Ltd.*
  - *Mandom Korea Corporation*
  - *Mandom (Malaysia) Sdn Bhd*
  - *Mandom Philippines Corporation*
  - *Mandom Taiwan Corporation*
  - *Sunwa Marketing Co., Ltd.*
  - *Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China*
- c. *PT Asia Paramita Indah has partly the same management as the Company.*
- d. *Mr. Wilson Suryadi Sutan, one of PT Tanesia's stockholder, was also the Company's President Commissioner in 2006. Since November 2007, PT Tanesia is not classified as related party based on Circular Resolution of stockholders of PT Tanesia dated November 19, 2007 as stated in Deed No. 33 dated November 26, 2007 of Edi Priyono, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved the transfer of 5,000 shares owned by Mr. Wilson Suryadi Sutan to Mr. Joko Santoso Wigiyanto.*

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. 85% dan 88% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 13% dan 21% dari jumlah aktiva.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
<b>Lokal</b>		
PT Asia Paramita Indah	669.166.668.288	645.579.365.816
PT Tanesia	98.109.603.656	104.011.597.074
<b>Ekspor</b>		
Mandom Philippines Corporation	37.344.047.222	14.188.467.165
Mandom Corporation, Jepang	24.322.792.109	20.157.183.335
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	19.672.166.674	28.455.477.265
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	14.398.124.967	17.361.392.614
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	2.907.812.339	1.773.725.725
Mandom Korea Corporation	436.340.372	253.191.422
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	355.112.130	991.055.174
Sunwa Marketing Co., Ltd.	234.768.285	206.305.042
Mandom Taiwan Corporation	-	116.861.928
<b>Jumlah</b>	<u>866.947.436.042</u>	<u>833.094.622.560</u>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 57.759.841.570 (12%) pada tahun 2007 dan Rp 70.000.585.412 (15%) pada tahun 2006. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha.
- c. Pembelian mesin dan peralatan dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 64.902.510 pada tahun 2007 dan Rp 870.366.107 pada tahun 2006.

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties that are conducted under similar price and conditions as those with third parties or requirement of the agreements. The details of transactions with related parties are as follows:

- a. Sales to related parties constituted 85% in 2007 and 88% in 2006 of the total net sales. At December 31, 2007 and 2006, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 13% and 21% of the total assets, respectively.

Details of sales to related parties are as follows:

<b>Local</b>
PT Asia Paramita Indah
PT Tanesia
<b>Export</b>
Mandom Philippines Corporation
Mandom Corporation, Japan
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
Mandom Korea Corporation
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
Sunwa Marketing Co., Ltd.
Mandom Taiwan Corporation
<b>Total</b>

- b. Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 57,759,841,570 (12%) in 2007 and Rp 70,000,585,412 (15%) in 2006. At balance sheet dates, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable.
- c. Purchases of machinery and equipment from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 64,902,510 in 2007 and Rp 870,366,107 in 2006.

- |  |   |
|--|---|
| <p>d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 35.787.008.095 pada tahun 2007 dan Rp 34.857.238.485 pada tahun 2006 dicatat sebagai beban pokok penjualan.</p> <p>e. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung dan Surabaya serta kendaraan dan perabotan yang berlokasi di Jakarta kepada PT Tanesia. Pendapatan dari sewa tersebut selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.552.660.000 dan Rp 998.530.000. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>f. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif sebesar Rp 2.085.980.402 dan Rp 1.988.135.345 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Pada tanggal neraca biaya yang masih harus dibayar atas insentif ini disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar.</p> <p>g. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Tanesia untuk menyediakan jasa bantuan manajemen, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 154.000.000 pada tahun 2007 dan Rp 168.000.000 pada tahun 2006. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.</p> | <p>d. Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 35,787,008,095 in 2007 and Rp 34,857,238,485 in 2006, which were charged to cost of goods sold.</p> <p>e. The Company rents out its buildings located in Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung and Surabaya and also vehicles and furniture located in Jakarta to PT Tanesia. Rental income amounted to Rp Rp 1,552,660,000 and Rp 998,530,000 in 2007 and 2006, respectively. This agreement can be terminated upon approval of both parties.</p> <p>f. In connection with distributorship agreements between the Company and PT Asia Paramita Indah, the Company recorded incentive expenses amounting to Rp 2,085,980,402 and Rp 1,988,135,345 in 2007 and 2006, respectively. At balance sheet dates, the accrued expenses relating to this incentive were presented as accrued expense.</p> <p>g. In connection with the cooperation agreement between the Company and PT Tanesia for the provision of management assistance, the Company received management fee of Rp 154,000,000 in 2007 and Rp 168,000,000 in 2006. This agreement can be terminated upon approval of both parties.</p> |
|--|---|

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Perawatan rambut	403.721.431.200	390.479.091.549	Hair care
Wangi-wangian	326.765.217.243	318.003.300.453	Fragrance
Perawatan kulit dan rias	285.201.953.327	240.684.545.970	Skin care and make-up
Lain-lain	2.644.973.517	2.463.290.972	Others
Penjualan bersih	1.018.333.575.287	951.630.228.944	Net sales

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company has only one business segment, which is cosmetics. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:



Segmen Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 77% dan 79% dari penjualan bersih. Penjualan sebesar 23% dan 21% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina dan Thailand.

Geographical Segment

*The Company's sales in the domestic market (Indonesia) amounted to 77% in 2007 and 79% in 2006 of the net sales. Sales constituting 23% and 21%, respectively in 2007 and 2006 of the net sales were from exports to several countries, mainly to the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines and Thailand.*

27. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian peralatan pabrik sejumlah Rp 8.112 juta pada tanggal 31 Desember 2007.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan J.O. Cosmetics serta Kusdianto Soewarno (pendaftar merk Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 5% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberian hak yang diberikan J.O. Cosmetics dan Kusdianto Soewarno masing-masing sejumlah Rp 5.840.949.372 pada tahun 2007 dan Rp 4.669.250.859 pada tahun 2006 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- c. Perusahaan mempunyai komitmen L/C Sight pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., sebesar US\$ 13.868 dan JPY 16.686.000 pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan juga mempunyai beberapa fasilitas kredit terutama berupa fasilitas pinjaman jangka pendek, pinjaman aksep dan kredit impor yang belum digunakan pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 101,5 milyar dan US\$ 8 juta.

27. COMMITMENTS

- a. *The Company had capital commitments with various third party suppliers, relating to the purchase of factory equipment amounting to Rp 8,112 million at December 31, 2007.*
- b. *The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party, and J.O. Cosmetics and Kusdianto Soewarno (Johnny Andrean trademark holder), third parties, in relation to the sales of certain products. The royalty fees are computed at 1% to 5% of net sales as defined in the agreements.*

*The agreements are valid for a period 1 (one) to 10 (ten) years and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.*

*Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 5,840,949,372 in 2007 and Rp 4,669,250,859 in 2006, were charged to cost of goods sold.*

- c. *The Company had sight letter of credit commitments with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., amounting to US\$ 13,868 and JPY 16,868,000 as of December 31, 2007.*

*As of December 31, 2007, the Company also had unused credit facilities mainly as short-term loan, acceptance and import credit facilities, from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., with total facilities amounting to Rp 101.5 billion and US\$ 8 million.*

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta dengan Gem Plaza (L.L.C) dan PT Tanesia, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan, kendaraan dan perabotan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

- d. The Company entered into distributorship agreements with PT Asia Paramita Indah, related party, and Gem Plaza (L.L.C) and PT Tanesia, third parties, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) years and will be extended automatically, unless terminated by approval of both parties.
- e. The Company entered into cooperation agreements with PT Tanesia for the provision of management assistance and rents out its buildings, vehicles and furniture. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) years and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2007 and 2006, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2007		2006		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>Aktiva</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 222.670	2.097.325.812	213.021	1.921.451.945	Cash and cash equivalents
	JPY 2.664.527	221.335.330	154.172	11.685.513	
Piutang usaha	US\$ 312.097	2.939.644.939	790.635	7.131.524.543	Trade accounts receivable
	JPY 23.270.832	1.933.047.510	66.541.032	5.043.497.482	
Uang jaminan	US\$ 179.036	1.686.340.084	174.236	1.571.608.720	Guarantee deposits
Jumlah Aktiva		8.877.693.675		15.679.768.203	Total Assets
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	US\$ 63.705	600.038.337	682.207	6.153.502.630	Trade accounts payable
	EURO 20.279	279.037.338	7.665	90.890.348	
	JPY 2.696.315	223.975.877	12.680.320	961.108.658	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 9.421	88.738.660	14.197	128.058.022	Accrued expenses
Pembayaran diterima dimuka	US\$ 211.648	1.993.510.346	200.000	1.804.000.000	Advances received
Jumlah Kewajiban		3.185.300.558		9.137.559.658	Total Liabilities
Aktiva Bersih		5.692.393.117		6.542.208.545	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta kurs konversi pada tanggal 18 Pebruari 2008 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2007 and 2006, and the exchange rates on February 18, 2008, are as follows:

Mata uang	18 Pebruari/ <i>February 18, 2008</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2007</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2006</i>	Currency
	Rp	Rp	Rp	
1 US\$	9.186	9.419	9.020	US\$ 1
1 JPY	85,1621	83,0674	75,7953	JPY 1
1 Euro	13.443	13.760	11.858	Euro 1

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, *Akuntansi untuk Investasi*.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa standar ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

29. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property

In May 2007, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the accounting standard for investment property, which supersedes PSAK 13, *Accounting for Investments*.

This standard, which prescribes the accounting treatment and disclosures for investment property, permits entities to choose either the cost model or the fair value model in measuring the investment property after the initial recognition. Under the fair value model, the investment property is measured at fair value and changes in fair value are recognized in the statement of income. Under the cost model, investment property is measured at depreciated cost less any accumulated impairment losses, and in addition the fair value of the property must still be disclosed.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008 and contains certain transitional provisions. Management believes that this standard will not affect the Company's financial statements.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. Standar ini mengatur kriteria pengakuan biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Berbeda dengan standar sebelumnya, PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Biaya-biaya yang timbul setelah perolehan awal dievaluasi pada saat terjadinya sesuai dengan prinsip pengakuan yang berlaku umum. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa standar ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment

*In May 2007, the DSAK issued the revised accounting standard on property, plant and equipment, which supersedes PSAK 16, Fixed Assets and Other Assets and PSAK 17, Depreciation. This standard retains the general recognition criteria of recognizing the cost of property, plant and equipment as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Unlike the previous standard, the revised PSAK 16 requires among other things the recognition in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, and allows the use of the Cost or Revaluation model in measuring the asset subsequent to initial recognition. The residual value and estimated useful life of an asset shall be reviewed at least at each financial year end. In accounting for subsequent costs, an entity evaluates under the general recognition principle all property, plant and equipment costs at the time they are incurred. Asset exchange transactions shall be measured at fair value unless the exchange transaction lacks commercial substance.*

*This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008 and contains certain transitional provisions. Management is evaluating the effect of this standard on the Company's financial statements.*

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

*In June 2007, DSAK issued revised accounting standard on leases, which supersedes PSAK 30, Accounting for Leases.*

*This standard prescribes, for lessor and lessee, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. Under this standard, a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. All other leases are classified as operating leases. Classification is made at inception of the lease. Accounting for sale and lease back transactions depends on whether these are essentially finance or operating leases.*

*Management does not believe that this standard will have a material effect on the Company's financial statements.*

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan:  
Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Meskipun penerapan lebih dini dianjurkan, standar ini tidak dapat diterapkan untuk periode tahunan yang dimulai sebelum 1 Januari 2009, kecuali jika entitas tersebut juga menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika entitas menerapkan standar ini untuk periode sebelum 1 Januari 2009, maka fakta ini harus diungkapkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan:  
Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments:  
Presentation and Disclosures

*In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.*

*The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

*This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2009. Although earlier application is encouraged, this standard should not be adopted for periods beginning before January 1, 2009 unless PSAK 55 (Revised 2006) is also adopted. If an entity applies this standard for periods beginning before January 1, 2009, that fact should be disclosed.*

*Management is evaluating the effect of this standard on the Company's financial statements.*

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments:  
Recognition and Measurement

*In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement, which supersedes the recognition and measurement, prescribed in certain previously issued accounting standards.*

*This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.*

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi pada awal penerapan, entitas diperkenankan untuk mengakui, baik dalam laba rugi atau ekuitas, dampak dari pengakuan dan pengukuran sesuai ketentuan yang ada dalam standar ini atas instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif standar ini.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.*

*Management is evaluating the effect of this standard on the Company's financial statements.*

30. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan rapat Dewan Direksi tanggal 9 Januari 2008, direksi menyetujui rencana penjualan 2 bidang tanah Perusahaan yang terletak di Perumahan Taman Narogong Indah Bekasi.
- Berdasarkan rapat Dewan Direksi tanggal 11 Pebruari 2008, direksi menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membiayai pembelian tanah di Kawasan Industri MM2100 Cibitung. Rencana tersebut telah dilaporkan Perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan dalam surat No. 034/SEKR/k/II/08 tanggal 12 Pebruari 2008.

31. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan halaman 44 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Presiden Direktur dan Direktur pada tanggal 18 Pebruari 2008.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- *Based on the Board of Directors meeting held on January 9, 2008, the directors approved the plan to sell 2 parcels of the Company's land located in Perumahan Taman Narogong Indah Bekasi.*
- *Based on the Board of Directors meeting held on February 11, 2008, the directors approved the plan to conduct Right Issue III with pre-emptive rights to finance its purchase of land in MM2100 Industrial Estate Cibitung. This plan has been reported by the Company to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency & Financial Institution in its letter No. 034/SEKR/k/II/08 dated February 12, 2008.*

31. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

*The financial statements on pages 2 to 44 were approved and authorized for issue by the President Director and Director on February 18, 2008.*

\*\*\*\*\*